

IT & ELEKTRONIK

HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

computa
The Real Computer Center

B.T.S
BACK TO SCHOOL

BELAJAR DARING
MAKIN MUDAH
DENGAN
BELANJA DARING

www.computa.co.id

SPECIAL SALE

TABLET BELAJAR
mulai
1 JUTAAN

LAPTOP CORE I3
mulai
6 JUTAAN

Panasonic

SOLUSI UDARA BERSIH & SEHAT, BEBAS VIRUS

nanoe X
99.99%
EFEKTIF MELAWAN
VIRUS CORONA*

A Better Life, A Better World

Fajar aircond electronic centre
Jl. Dr. Sutomo 78 Yogyakarta, Telp. (0274) 510488, 510487, 563475

Xidaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. P Mangkubumi No. 40-48
Yogyakarta 55232
Telp. +62 274 550 882
Fax +62 274 313 9942

Hubungi:
info@krjogja.com
Telp. +62 274 550 882
Fax +62 274 313 9942

www.krjogja.com

Xidaulatan Rakyat
POJOK DIGITAL
IT & ELEKTRONIK

- HP
- KOMPUTER
- GADGET
- DIGITAL
- ELEKTRONIK
- KAMERA / STUDIO FOTO
- PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis

Hanya di:
Xidaulatan Rakyat



KR-Surya Adi Lesmana

WAJIB HATI-HATI: Pengendara motor melintas di underpass Ring Road Kentungan Jalan Kaliurang Sleman. Kondisi di dalam underpass banyak dikeluhkan masyarakat karena selalu terjadi genangan saat hujan lebat sehingga membahayakan pengendara. Selama belum dilakukan pembenahan, pengendara diimbau wajib ekstra hati-hati melintasi jalur tersebut mengingat kondisinya yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

JUMLAH BED RUMAH SAKIT TAK MENCUKUPI

Pasien Covid-19 Dilarikan ke Luar Sleman

SLEMAN (KR) - Penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman benar-benar di luar prediksi. Hingga tanggal 29 Juni kemarin, sudah mencapai 6.254 kasus di mana sebanyak 1.075 pasien dirawat di rumah sakit.

"Jumlah bed yang tersedia di rumah sakit hanya sekitar 700-an, sehingga sisanya di luar rumah sakit Sleman. Namun beberapa rumah sakit terus mengupayakan penambahan kapasitas khususnya untuk isolasi dan ICU," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo kepada wartawan di Sleman, Rabu (30/6).

Dijelaskan Joko, untuk penanganan Covid-19 ini, pasien dengan kondisi sedang atau berat agar dirawat di rumah sakit rujukan antara lain untuk yang kritikal bisa di RSUP Sardjito.

Sedangkan untuk gejala ringan agar tetap di shelter termasuk shelter kalurahan. "Mari kita dukung gerakan *Sesarengan Jaga Sleman* ini untuk membantu pemerintah memutus dan menekan penyebaran kasus Covid-19," tandasnya.

Sementara Plt Kasatpol PP Kabupaten Sleman Susmiarto menambahkan, terkait penegakan hukum dan pendisiplinan masyarakat, Satgas Covid-19 melaksanakan fungsi dan tetap berjalan secara berjenjang. "Pendisiplinan sudah dilaksanakan

oleh teman-teman di kapanewon dan dalam kondisi seperti ini memang peran serta masyarakat sangat kami tunggu," jelasnya.

Susmiarto mengaku untuk saat ini mencoba melakukan variasi pada pola pengawasan. "Kalau dulu pengawasan banyak dilakukan pada tempat hiburan, rumah makan, restoran, saat ini Satpol PP Kabupaten Sleman juga mengecek kegiatan yang sudah direkomendasikan Satgas Kabupaten. Hal ini untuk melihat ketaatan mereka yang sudah dizinkan itu seperti apa. Kemudian kita menangani aduan-aduan masyarakat. Setiap informasi yang disampaikan ke kami langsung kami tindak di lapangan dengan melihat skalanya," tambahnya. **(Has)-f**

UNTUK MENGHINDARI KERUMUNAN

Aturan Kampanye Pilur Perlu Diperketat

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman perlu membuat aturan yang ketat terkait rencana kegiatan kampanye dalam pemilihan lurah (pilur). Hal itu untuk menghindari kerumunan massa selama proses tahapan pilur.

Sekretaris Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Sumaryatin mengatakan, tahapan Pilur 2021 telah berjalan. Salah satu tahapan yang rawan terjadi pengumpulan massa adalah tahapan kampanye.

"Untuk tahapan kampanye memang belum waktunya. Tapi ini sangat rawan terjadi pengumpulan massa atau kerumunan. Untuk itu perlu di-

antisipasi," kata Sumaryatin di kantornya, Rabu (30/6).

Untuk menghindari terjadinya kerumunan massa, Komisi A meminta kepada pemerintah membuat aturan yang ketat terhadap pelaksanaan kampanye pilur. Termasuk membuat inovasi bagaimana tahapan tetap dapat terlaksana, namun kerumunan massa tetap dapat terhindari.

"Kami tak ingin masa kampanye itu justru menjadi ajang untuk kumpul-kumpul atau kerumunan massa. Makanya perlu dibuat aturan yang ketat mengenai protokol kesehatannya maupun lainnya. Kalau perlu ada ino-

vasi," tegas politisi dari Fraksi PKS ini.

Di samping itu, para calon lurah juga supaya menaati aturan mengenai protokol kesehatan. Sebagai tokoh masyarakat, calon lurah harus memberikan contoh yang baik bagi masyarakat supaya tidak mengumpulkan massa.

"Peran calon lurah juga cukup besar dalam menghindari kerumunan massa. Soalnya penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman saat ini masih tinggi. Jadi diperlukan kesadaran bersama, termasuk calon lurah untuk menegakkan protokol kesehatan secara ketat," ujarnya. **(Sni)-f**

BATASI KEGIATAN MAKAN BERSAMA

Bupati Kembali Ajak 'Sesarengan Jaga Sleman'

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman kembali mengimbau masyarakat untuk berusaha semaksimal mungkin berada di rumah saja, kecuali untuk kepentingan pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan mendesak seperti pangan dan kesehatan. Kalau terpaksa harus keluar rumah, masyarakat diimbau untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Warga juga diimbau untuk tidak melaksanakan rapat secara tatap muka, membatasi kegiatan berkumpul, makan bersama dan mewaspadai celah penularan Covid-19 antara lain saat harus membuka masker," ujar Bupati Sleman Kustini SP kepada wartawan di Sle-



KR-Istimewa

Bupati Kustini

man, Rabu (30/6).

Menurut Bupati, gerakan 'Sesarengan Jaga Sleman' ini untuk mengajak masyarakat di Kabupaten Sleman memutus rantai

mengedukasi masyarakat, khususnya di Sleman agar menahan diri dan di rumah saja dalam waktu tujuh hari ke depan terhitung dari tanggal dikeluarkannya Surat Edaran tersebut, Senin (28/6). Gerakan ini perlu dilakukan karena lonjakan kasus yang signifikan di Kabupaten Sleman dalam beberapa waktu terakhir ini," kata Bupati.

Ditambahkan, pandemi Covid-19 ini menjadi masalah bersama yang harus diselesaikan bersama sama. Gerakan 'Sesarengan Jaga Sleman' sebagai perwujudan sikap *welas asih* untuk bersama sama menjaga Sleman dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. **(Has)-f**

penyebaran Covid-19. Gerakan ini tertuang melalui Surat Edaran Nomor 443/01745 perihal ajakan 'Di Rumah Saja'. "Gerakan ini untuk

Dewan Segera Bahas Raperda Perlindungan Hewan Liar

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman segera membahas rancangan peraturan daerah (raperda) tentang perlindungan hewan liar. Tujuannya untuk melestarikan alam dan melindungi populasi hewan-hewan yang ada di alam.

Anggota Fraksi Golkar Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, raperda itu telah dibahas di Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kabupaten Sleman. Dalam waktu dekat, Dewan segera mengagendakan dan membentuk panitia khusus (pansus) raperda perlindungan hewan liar. "Bapemperda telah sepekat untuk membahas raperda perlindungan hewan liar. Agenda selanjutnya membentuk pansus," ujarnya di Sleman, Rabu (30/6).

Menurut Guntur, pembentukan perda itu bertujuan untuk melestarikan alam dan melindungi hewan-hewan liar. Perda tersebut diharapkan nanti menjadi acuan

masyarakat, hewan mana saja yang boleh diburu dan mana yang tidak boleh diburu.

"Jangan sampai nanti masyarakat yang melakukan perburuan dipersempit karena dianggap menangkap hewan yang perlu dilestarikan. Makanya nanti perda itu supaya jadi acuan hewan apa saja yang boleh dan tidak boleh diburu," terangnya.

Disinggung tentang hewan apa yang tidak boleh diburu, Wakil Ketua Komisi C ini mengaku nanti akan dilakukan kajian terlebih dulu. Termasuk nanti akan minta masukan dari pegiat pelestari alam maupun pemerhati hewan-hewan liar.

"Nanti kami akan minta masukan dari berbagai pihak. Baik pemerhati lingkungan maupun komunitas perburuan hewan liar. Tujuannya raperda itu bisa bermanfaat untuk melindungi alam dan perlindungan bagi hewan liar," tambahnya. **(Sni)-f**

Polda DIY Bagikan 500 Paket Sembako

MOYUDAN (KR) - Polda DIY dan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak membagikan sembako di Balai Desa Sumberagung Moyudan Sleman, Rabu (30/6). Pada saat bersamaan, pembagian sembako sebanyak 500 paket juga didistribusikan ke sejumlah warga terdampak Covid-19.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menerangkan, sembako yang dibagikan sebanyak 500 paket. Dengan rincian, 100 paket didistribusikan di Sleman, Bantul sebanyak 100 paket, Gunungkidul sebanyak 100 paket sedangkan 200 paket sembako diserahkan langsung oleh Dir Binmas Polda DIY ke posko PPKM Mikro lockdown lainnya yang ada di wilayah hu-

kum Polda DIY. "Pembagian sembako ini sebagai salah satu rangkaian jelang HUT ke-75 Bhayangkara pada 1 Juli besok," ujarnya.

Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK menyampaikan pesan, agar dalam menyikapi situasi masa pandemi, semua lapisan masyarakat saling menguatkan.

"Mari kita bersama saling menguatkan untuk membantu pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada BBWS Serayu Opak yang telah bekerjasama dengan Polri, khususnya Polda DIY dalam membantu masyarakat," pungkasnya. **(Ayu)-f**



KR-Dok Humas Polda DIY

Wakapolda DIY saat memberikan paket sembako di Balai Desa Sumberagung Moyudan Sleman.